



Kena Razia, Gepeng dan Anjal Dipulangkan

YOGYAKARTA (SINDO) – Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta akan menerapkan kebijakan baru dalam penanganan anak jalanan, pengemis, pengamen, dan gelandangan.

Mereka yang terjaring pada operasi Gugus Ramadan akan langsung dipulangkan ke daerah asal. Kabid Pengendalian dan Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana mengatakan, kebijakan memulangkan langsung ke daerah asal bagi anak jalanan (anjjal) gelandangan dan pengemis (gepeng) yang terjaring razia bertujuan untuk menciptakan kondisi Kota Yogyakarta selama Lebaran tetap kondusif. Sehingga terhindar dari ancaman kerawanan kejahatan. Sebelumnya, anjal, pengemis, pengamen, dan gelandangan yang terjaring diserahkan ke Panti Karya.

"Setelah diidentifikasi, kami akan antarkan mereka ke rumah masing-masing," kata Nurwidi kepada wartawan kemarin. Menurut-

nya, kebijakan tersebut dinilai bisa membuat jera anjal, pengemis, dan gelandangan yang jumlahnya cenderung meningkat selama menjelang Lebaran. Mereka akan dikembalikan kepada keluarga mereka masing-masing. "Kami pernah melakukan kebijakan ini sebelumnya, yakni menjelang pelaksanaan Muktamar Muhammadiyah Satu Abad Juli lalu," ungkapnya.

Berdasarkan catatan Dinas Ketertiban, jumlah anjal, pengemis, dan gelandangan yang terjaring dalam operasi Gugus Ramadan 191 orang. Sebagian anak-anak di bawah umur dan manula. Mereka kemudian dipulangkan dengan truk ke alamat masing-masing yang kebanyakan di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. "Kami menyedia-

Kami pernah melakukan kebijakan ini sebelumnya, yakni menjelang Muktamar Muhammadiyah.

NURWIDI HARTANA

Kabid Pengendalian dan Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta

kan dua truk untuk mengangkut mereka. Menjelang Lebaran nanti, ada juga bantuan truk dari TNI dan kepolisian," kata Nurwidi.

Ada beberapa lokasi di Kota Yogyakarta yang ditengarai men-

jadi tempat kumpul anjal, pengemis, dan gelandangan. Di antaranya di Jalan Mangkubumi, Jalan Malioboro, dan Alun-Alun Utara Yogyakarta. "Total yang terjaring sejak awal tahun hingga Agustus sebanyak 502 pengamen, 804 gelandangan, 104 pengemis, dan 32 anak jalanan," kata Nurwidi.

Kepala Dintib Kota Yogyakarta Wahyu Widayat menambahkan, selama Ramadan ini pihaknya fokus pada penegakan tujuh peraturan daerah (perda), yakni Perda Izin Pondokan, Penyakit Masyarakat (Pekat), Administrasi Kependudukan, Izin Gangguan (HO), Pemotongan Hewan dan Kesehatan, Pornografi, dan Izin Rekreasi Hiburan Umum (RHU).

"Bagi masyarakat yang merasa terganggu dan melihat pelanggaran bisa menghubungi kami melalui SMS layanan pengaduan di (0274) 9232543 atau layanan *hotline* di (0274) 561415. Layanan ini buka 24 jam," kata Wahyu.

(abdul malik mubarak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005